

## **Pemenuhan Kebutuhan Pasar Melalui Pengembangan Usaha Dan Pemodalan UMKM Pempek di Kota Palembang**

**Zaleha Trihandayani<sup>1</sup>, Ega Dwi Ananti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: <sup>1</sup>zalehatrihandayani.feb@gmail.com, <sup>2</sup>egadwiananti@gmail.com

### **Abstract**

*The aim of this research is to provide counseling and assistance as well as business development and capital to Pempek Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Palembang City. UMKM strive to meet the needs of consumers, but there are various problems faced by UMKM actors, the problem that occurs very often is the lack of business development and capital carried out by UMKM actors. The method used is counseling and assistance is based on collecting qualitative and quantitative data from pempek UMKM in Palembang City. It is hoped that the results of this assistance can improve the development of UMKM businesses, making UMKM more effective, efficient and competitive by understanding their market needs better, producing more appropriate products and services, and meeting market needs and satisfaction. This research is expected to contribute to overcoming the problems of business development and capital in pempek UMKM in Palembang City, and has the potential to have a positive impact on social and economic change in the local community.*

**Keywords:** *Management, Business Development, Capital, UMKM*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan serta pengembangan usaha dan pemodalan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pempek di Kota Palembang. UMKM berupaya untuk memenuhi kebutuhan para konsumen namun terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM, permasalahan yang sangat sering terjadi yaitu kurangnya pengembangan usaha dan pemodalan yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan pendampingan ini didasarkan pada pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dari UMKM pempek di Kota Palembang. Diharapkan, hasil dari pendampingan ini dapat meningkatkan pengembangan usaha UMKM, UMKM menjadi lebih efektif, efisien serta kompetitif dengan memahami kebutuhan pasar mereka dengan lebih baik menghasilkan produk dan layanan yang lebih sesuai, dan memenuhi kebutuhan serta kepuasan pasar. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah pengembangan usaha dan pemodalan pada UMKM pempek di Kota Palembang, serta berpotensi memberikan dampak positif dalam perubahan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pengembangan Usaha, Pemodalan, UMKM*

## **Pendahuluan**

Analisis kebutuhan pasar merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi dan memahami permintaan serta preferensi konsumen untuk suatu produk atau layanan (Rama, 2023). Analisis kebutuhan pasar di sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting khususnya pada provinsi Sumatera Selatan di kota Palembang yaitu kuliner pempek yang merupakan oleh-oleh khas dari Palembang terdaftar sebanyak 37.000 UMKM pempek di Palembang (Dinas koperasi dan UMKM Palembang, 2024). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kota Palembang yang fokus pada produk oleh-oleh pempek memiliki potensi yang cukup menarik, terutama jika dikelola dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan serta preferensi konsumen (Trihandayani, 2023).

UMKM berupaya untuk memenuhi kebutuhan para konsumen namun terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM, permasalahan yang sangat sering terjadi yaitu kurangnya pengembangan usaha dan pemodalan yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Pengembangan Usaha dan Permodalan merupakan 2 kata yang memiliki arti diantaranya Pengembangan Usaha dan Permodalan. Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial (Putro, 2022), dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan bisnis, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan bisnis (Anggreani, 2020). Sedangkan permodalan merupakan suatu dana yang dipakai sebagai inti untuk memulai suatu bisnis.

Urgensi penelitian yaitu permasalahan yang terjadi di UMKM pempek kota Palembang terkait pengembangan usaha dan pemodalan adalah belum pernah melakukan penciptaan produk atau inovasi baru dan kurang memiliki rencana bisnis yang terperinci dan jelas karena terkendala akan pemodalan. Analisis kebutuhan pasar melalui pengembangan usaha dan pemodalan pempek di kota Palembang digunakan untuk membantu para pelaku UMKM pempek kota Palembang.

Tujuan kegiatan pengabdian penyuluhan dan pendampingan ini untuk memenuhi kebutuhan pasar perkembangan usaha dan pemodalan sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahan bisnis UMKM pempek di kota Palembang menjadi lebih efektif, efisien serta kompetitif dengan memahami kebutuhan pasar mereka dengan lebih baik menghasilkan produk dan layanan yang lebih sesuai, dan memenuhi kebutuhan serta kepuasan pasar (Rahmat, 2022). Pengembangan usaha dan pemodalan bertujuan untuk membantu UMKM mengoptimalkan hubungan antara pelaku usaha UMKM dan pasar, meningkatkan kinerja bisnis, dan menciptakan produk atau layanan yang lebih berharga dan relevan bagi pasar (Nabawi, 2022).

Mendukung analisis kebutuhan pasar data kualitatif dan kuantitatif akan dikumpulkan dari UMKM pempek di Kota Palembang. Data kualitatif akan mencakup wawancara dengan pemilik usaha, observasi langsung, dan dokumentasi. Data kuantitatif akan melibatkan pengumpulan data keuangan dan performa usaha UMKM pempek sebelum dan setelah pendampingan dilakukan. Data-data ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi obyektif dan perubahan sosial yang diharapkan setelah analisis kebutuhan pendampingan UMKM dilakukan (Trihandayani, 2019).

## Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kami berpijak pada permasalahan UMKM pempek di Kota Palembang. UMKM pempek di Kota Palembang belum mengetahui akan pentingnya dan berpengaruhnya perkembangan usaha dan pemodalan, dengan permasalahan tersebut diadakan pendampingan usaha pada UMKM pempek di Kota Palembang dengan tema “Pemenuhan Kebutuhan Pasar Melalui Perkembangan Usaha Dan Pemodalan”

Implementasi kegiatan tersebut kami memberikan banyak informasi mengenai pentingnya perkembangan usaha dan pemodalan untuk majunya UMKM agar mereka dapat mengelola perkembangan usaha mereka serta penambahan agar dapat mempertahankan pasar dan memperlebar jangkauan (Rahmat,2022) . Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali pertemuan seminggu jangka waktu 4 bulan, analisis kebutuhan usaha dan pemodalan dilakukan secara bertahap dan terstruktur (Rahmat, 2022). Berikut proses sebelum terlaksananya kegiatan.

**Langkah 1.** Identifikasi permasalahan, secara spesifik mengetahui permasalahan yang ada pada UMKM Pempek di Kota Palembang, yaitu mayoritas UMKM tidak mengembangkan usahanya dan memiliki keterbatasan pemodalan.

**Langkah 2.** Rencanakan, identifikasi rencana dukungan, diskusikan tanggal implementasi yang diharapkan, dan identifikasi topik yang selaras dengan permasalahan yang diketahui selama pendefinisian masalah.

**Langkah 3.** Sebagai survei analisis permintaan awal, tim akan melakukan survei terhadap UMKM pempek di kota Palembang.



**Gambar 1. Survei tempat UMKM Pempek**

**Langkah 4.** Pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan, tahap pelaksanaan pelayanan, dalam hal ini kami memberikan penyuluhan, pembimbingan, dukungan dan mengarahkan UMKM pempek untuk melakukan serangkaian kegiatan.

**Langkah 5.** Langkah berkelanjutan, yaitu langkah diskusi dengan tim pengabdian.

## Hasil dan Pembahasan

Proses pengabdian kepada masyarakat ini membawa dinamika berbeda dan perubahan penting untuk membantu usaha kecil menengah mikro khususnya UMKM Pempek di kota Palembang sehingga mereka mampu bersaing lebih baik sebagai kekuatan produk kearifan lokal yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan. Pempek sebagai makanan khas Palembang merupakan hasil olahan masyarakat yang kemampuan pembuatannya terjadi secara turun temurun dengan ciri khas tersendiri. Hasil dari proses pengabdian tersebut diuraikan di bawah ini:

## Dinamika Proses Penyuluhan dan Pendampingan

Proses penyuluhan dan pendampingan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, antara lain pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan pembuatan dan penyusunan pemodalan. Pelatihan tersebut meningkatkan pemahaman tentang pengembangan usaha, meliputi Analisa kebutuhan pelanggan, potensi produk dan pengembangannya. Selain itu, inovasi usaha dan tambahan modal yang dapat diperoleh UMKM pempek kedepannya agar bias terus meningkat. Dalam kegiatan tersebut, para pemilik UMKM pempek mendapatkan bimbingan yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada dengan kebutuhan pasar dan kemampuan tenaga kerjanya. Tujuan penerapan manajemen adalah untuk dapat mempraktekkan langsung pentingnya pengembangan usaha dan pemodalan dalam UMKM khususnya UMKM pempek di Kota Palembang.



Gambar 02. Diskusi dan pendampingan pemilik UMKM

## Bentuk-Bentuk Aksi Teknis Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dalam proses penyuluhan dan pendampingan banyak program yang dilakukan. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan UMKM pempek seperti membuat inovasi produk baru untuk mengatasi masalah, membuat proposal bisnis untuk pengembangan pemodalan. Program yang telah dilaksanakan antara lain: membuat paket inovasi hemat usaha, membuat video promosi di media sosial, dan kerjasama dengan pihak terkait seperti bank atau lembaga keuangan untuk memudahkan akses pembiayaan atau permodalan usaha, serta mengajukan *memorandum of understanding* (MOU) kerja sama dengan instansi.



**Gambar 04. Penerapan Kerja sama UMKM**



**Gambar 05. Pengembangan usaha pempek**

### **Perubahan Sosial Yang Dihasilkan**

Respon UMKM pempek terhadap penyuluhan dan pendampingan membuat UMKM Pempek mampu melakukan perubahan sosial yang signifikan. Perubahan berupa munculnya lembaga-lembaga baru yang diajak Kerjasama dan kebijakan baru dalam pengembangan usaha, dukungan kebijakan atau peraturan pemerintah yang memperkuat berkembangnya UMKM Pempek di Kota Palembang juga sangat dibutuhkan. Selain itu, diharapkan adanya perubahan pemilik UMKM Pempek di Kota Palembang, seperti meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengembangan usaha, penciptaan inovasi dan penambahan modal baik dari Lembaga keuangan maupun kerja sama yang dijalin UMKM. Kami juga berharap dapat menciptakan kesadaran baru akan perubahan sosial dimana UMKM pempek dapat lebih mengoptimalkan potensinya dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Evaluasi dari kegiatan pengabdian ini bahwa dinamika proses pendampingan yang mencakup berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat berpotensi sebagai perubahan sosial yang diharapkan akan berdampak positif terhadap penyelesaian permasalahan UMKM Pempek si Kota Palembang dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha kecil dan menengah pempek khas Palembang secara lebih baik lagi.

### **Simpulan**

Pendampingan melalui penyuluhan dan pembimbingan serta pengembangan usaha dan pemodalan UMKM sebagai industri makanan seperti pempek sebagai

makanan khas Palembang yang mengangkat produk kearifan local Palembang memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan sosial, meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kota Palembang, serta merangsang perubahan positif dalam budaya dan nilai-nilai masyarakat Kota Palembang. Adanya pengabdian masyarakat melalui penyuluhan dan pembimbingan sebagai program perubahan bagi UMKM dianggap sangat penting dalam upaya pengembangan ekonomi dan sosial UMKM pempek secara keseluruhan di Kota Palembang.

## Daftar Pustaka

- Trihandayani, Z. (2023). Development Model of Local Wisdom Songket Entering The Centralized of Based on of Employee Development Market. *International Journal of Management Science and Information Technology*, 3(1). 114-120. <https://doi.org/10.35870/ijmsit.v3i1.1185>
- Trihandayani, Z, (2019). Development Model of Typcal Regional Product Marketing Based on Employee Development for Entering The Centralized Market. *Proceedings of the 1st Workshop on Multidisciplinary and Its Applications*. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.20-1-2018.2282447>
- Rama, Sudalyo, (2023). Pemanfaatan Modal Usaha Dalam Mendukung Digital Marketing Dan Inovasi Usaha Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM di Boyolali. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 23(1). 42-49. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/8559/4986>
- Putro, Nugroho. Abbas, Warmansyah. Subikaykto, Bambang. (2022). Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Umkm Kerajinan Di Kampung Purun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3). 203-209. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/viewFile/777/784>
- Nabawi, Naufal. Basuki. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1). 111-120. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ALSH/article/viewFile/6837/3730>
- Yuliyani, Devita. Clara Elizabeth. Dkk. (2023). Pengembangan produk olahan jahe pada UMKM Pandukuhan Gedong. *Jurnal Atma Inovasi (JAI)*, 3(3). 308-313. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jai/article/view/6953/>
- Rahmat, Rudiayatno. (2022). Akses Pemodalan UMKM ke Perbankan. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 1(1). 193-197. <https://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/Semnas/article/view/1207>
- Anggreani, Feni. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*. 1(6). 1286-1295. <https://www.neliti.com/publications/75851/pengembangan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-melalui-fasilitas-pihak-ekster>